BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten mengenai perencanaan strategis sistem informasi memiliki beberapa poin penting, diantaranya :

1) Hasil analisis yang dilakukan pada sistem yang sudah berjalan (*existing*) menunjukkan bahwa di lingkungan pemerintahan Kabupaten Subang dalam penerapannya belum maksimal dan mempunyai arahan dalam penerapan sistem informasi yang ideal. Untuk itu diperlukan adanya sebuah perencanaan sistem informasi yang dapat membantu dan meningkatkan kinerja semua elemen pemerintah daerah dalam menjalankan roda pemerintahan serta pelayanan terhadap masyarakat.
2) Rumusan perencanaan strategis sistem informasi dilihat berdasarkan arahan dari visi dan misi Kabupaten Subang dengan mengedepankan dan berfokus pada tiga bidang yakni, agribisnis, pariwisata serta industri. Sehingga peran sistem informasi ini selaras dengan rencana pembangunan pada masa yang akan dating.
3) Kebutuhan sistem informasi di setiap satuan perangkat kerja daerah (SKPD) memang berbeda sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, hanya saja dalam pengelolaan proses bisnis internal di setiap SKPD perlu adanya peran sistem informasi yang terintegrasi dan dapat mengelola

diantaranya data kepegawaian, pengelolaan keuangan daerah, serta pengelolaan asset. Diharapkan dengan adanya ketiga sistem informasi tersebut kedepannya dapat memudahkan dalam proses pengawasan kinerja setiap SKPD.

5.2. Saran

1) Dalam menerapkan rencana strategis sistem informasi pada instansi pemerintahan sangat dipengaruhi kebijakan pejabat (*political will*). Ketika kebijakan terhadap pengembangan sistem informasi dinilai kurang memberikan nilai tambah (*value added*) terhadap kinerja pemerintahan, maka perencanaan tersebut tidak bisa diimplementasiakan. Sehingga diharapkan pengembangan sistem informasi tercantum untuk perencanaan pembangunan Kabupaten Subang dalam periode berikutnya.
2) Penggunaan COBIT 4.1 dalam menganalisis sistem yang berjalan serta memberi masukan terhadap perencanaan strategis pada instansi pemerintahan seharusnya tidak hanya pada sisi teknis nya saja, akan tetapi perlu juga memperhatikan aspek eksternal. Untuk itu penulis menggunakan analisis PEST sebagai tools tambahan dalam menganalisis aspek eskternal yang berpengaruh terhadap perumusan rencana strategis tersebut.